

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi dan dengan adanya kemajuan dibidang teknologi mampu membantu masyarakat dalam mencari informasi tentang pengetahuan, pekerjaan, dan mampu memberi inspirasi bagi anak muda atau Gen Z dalam menentukan pilihan mereka untuk masa depannya, hal ini pun dapat mempengaruhi perekonomian suatu daerah, apabila suatu daerah memiliki Generasi yang memiliki keinginan untuk maju akan berpengaruh baik untuk daerah tersebut, begitu pun sebaliknya apabila suatu daerah memiliki generasi yang kurang peduli akan masa depan nya maupun perkembangan atau kemajuan daerah nya, maka akan berpengaruh bagi daerah tersebut.

Gen Z memiliki peran besar dalam perkembangan ekonomi daerah karena lebih cakap dalam menggunakan teknologi. Gen Z tumbuh dalam era teknologi yang canggih. Generasi Z (Gen Z) didefinisikan sebagai individu yang lahir pada rentang waktu antara 1995 hingga 2010 (Rahmawati et al., 2023). Generasi ini merupakan generasi yang akrab dengan media digital seperti WhatsApp, YouTube, Instagram, Tiktok, serta berbagai *platform* media sosial lain nya. Sehingga dengan kemampuan Gen Z dalam penggunaan social media akan dapat membantu dalam melakukan kegiatan berwirausaha, yaitu melakukan digital marketing, atau pemasaran melalui digital (social media) Survei Asia Pasific Young Entrepreneur tahun 2021 menunjukan bahwa 72 persen dari Generasi Z dan milenial di Jepang, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Korea Selatan, Taiwan, dan Vietnam memiliki keinginan untuk memiliki bisnis sendiri.

Dalam era ini perkembangan digital bisnis sangat marak di era Gen Z. Teknologi digital melalui internet dan cloud membawa paradigma baru di semua industri. Internet menciptakan ekonomi tanpa batas dan seluruh pikiran baru dan hasil di era informasi berubah menjadi era usia konseptual (Hasma, 2018). Digitalisasi menjadikan hal yang penting dalam hampir semua aspek usaha, apalagi upaya perluasan usaha. Cukup dengan *smartphone* aktivitas jual beli menjadi ringkas dan cepat. Digitalisasi dan transformasi digital akan memanfaatkan konsumsi produk teknologi dan menjadikan *work-from-home* sebagai alternatif terbaik untuk pengaturan kerja di organisasi. Gen Z dikenal sangat akrab dengan teknologi digital yang sedang berkembang pesat saat ini. Gen Z sebagai individu yang lebih mengerti dan lebih paham dalam mengoperasikan digital, memanfaatkan teknologi digital sebagai upaya memasarkan produknya, sehingga produk UMKM tersebut lebih bisa dikenal oleh konsumen. Digital

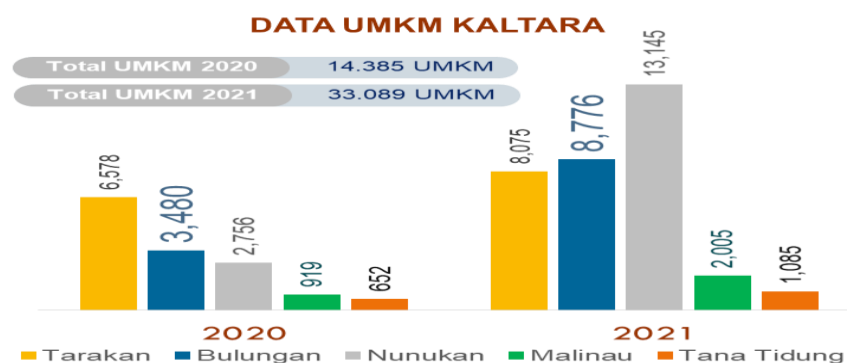
marketing adalah salah satu media pemasaran yang saat ini banyak diminati masyarakat untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan. Dengan memanfaatkan digital marketing, Gen Z dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya untuk waktu yang lebih lama.

Selain *digital marketing*, inovasi juga diperlukan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha yang dijalankan Gen Z.

Tak hanya *digital marketing* dan inovasi, pengetahuan dalam manajemen juga sangat penting dalam proses berwirausaha, menurut Fahmi Alusi (2013:8) pengetahuan manajemen sebagai metode untuk mensimplifikasi, meningkatkan, menciptakan, menangkap, membagi, mendistribusi, dan memahami pengetahuan organisasi, sehingga hal ini sangat penting untuk keberlangsungan suatu usaha.

Di Kalimantan Utara ini UMKM terus meningkat dimana tahun 2020 sebesar 14.385 dan tahun 2021 mencapai 33.089. Selanjutnya, sebagai upaya dalam pengembangan UMKM, sinergi dan kolaborasi antara Pemda dengan berbagai pihak diantaranya Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, perbankan, pegadaian, dan koperasi sebagai mitra strategis dalam pemberdayaan UMKM sangat diperlukan, Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data yang dikutip dari artikel KEMENKEU RI DITJEN PERBENDAHARAAN KANWIL DJPb PROV. KALTARA, 06 Juni 2022, berikut data tersebut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pertumbuhan UMKM di Provinsi Kalimantan Utara**

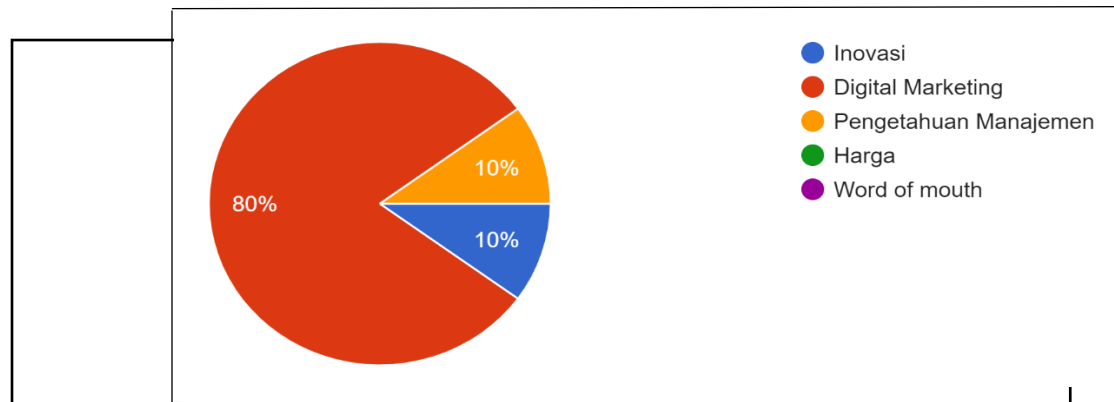


Sumber: KEMENKEU RI ditjen perbendaharaan KANWIL DJPb Provinsi KALTARA Tahun 2023

Data berikut menunjukkan peningkatan UMKM di Daerah Kalimantan Utara. Di Daerah manapun, salah satu hal terpenting dalam penyelenggaraan kegiatan daerah adalah bagaimana keadaan perekonomian di daerah tersebut. Kewirausahaan merupakan salah satu penggerak

yang menentukan perekonomian suatu daerah, karna dalam kewirausahaan terdapat kebebasan untuk bekerja. Dengan adanya kebebasan ini yang membuat seseorang memilih berwirausaha, namun walau dengan adanya kebebasan, keberlangsungan usaha juga harus memiliki pengetahuan untuk mengembangkan usahanya.

Tanjung Selor, merupakan suatu kecamatan yang ada di Provinsi Kalimantan utara, suatu daerah yang memiliki generasi muda, beberapa dari generasi muda yang ada di Tanjung Selor ini ada yang senang melakukan kegiatan berwirausaha, hal ini ditemukan oleh peneliti dalam melakukan observasi awal pada Gen Z di Tanjung Selor yang melakukan kegiatan berwirausaha, tentang alasan mereka melakukan kegiatan berwirausaha, berdasarkan observasi awal, Sebagian besar generasi Z di Tanjung Selor memilih berwirausaha karena hobi, tertarik dibidang wirausaha, ingin membuka lapangan pekerjaan, untuk memenuhi kebutuhan pribadi, dan kebutuhan orang tua. Selain itu, Gen Z juga mendapat dukungan dari lingkungan eksternal maupun internal. Yang kemudian Peneliti melakukan observasi lanjutan dengan membagikan kuisisioner kepada 10 responden tentang apa saja faktor yang membantu keberlangsungan usaha yang mereka miliki agar tetap eksis.



**Gambar 1.1**  
**Faktor Keberlangsungan Usaha**

Berdasarkan dari gambar 1.1 diatas peneliti mendapatkan jawaban dari 10 responden mengenai faktor yang mempengaruhi Keberlangsungan Usaha, Grafik diatas didapatkan angka 80% memilih Digital Marketing, 10% responden memilih Inovasi, dan 10% responden memilih pengetahuan manajemen. Dari jawaban 10 responden yang telah didapatkan tersebut menunjukan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha.

Dari uraian fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur besarnya pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keberlangsungan usaha, sehingga peneliti akan melanjutkan penelitian dengan judul “**PENGARUH INOVASI, DIGITAL MARKETING, DAN PENGETAHUAN MANAJEMEN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA (Studi kasus pada Generasi Z Kabupaten Bulungan Tanjung Selor)**”. Penelitian ini juga di dukung dengan beberapa kajian empiris yang memiliki judul serupa namun dengan objek dan variabel yang berbeda.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM Generasi Z di Tanjung Selor?
2. Seberapa besar Digital marketing berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM Generasi Z di Tanjung Selor?
3. Seberapa besar Pengetahuan Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM Generasi Z di Tanjung Selor?
4. Seberapa besar Inovasi, Digital Marketing, dan Pengetahuan Manajemen berpengaruh secara tidak langsung terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM Generasi Z di Tanjung Selor?

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Inovasi terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM Generasi Z.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Digital Marketing terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM Generasi Z.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengetahuan Manajemen terhadap Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM Generasi Z.
4. Untuk mengetahui pengaruh Inovasi, Digital Marketing, dan Pengetahuan manajemen terhadap Keberlangsungan Usaha secara tidak langsung pada pelaku UMKM Generasi Z.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang akan diperoleh nantinya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Bagi Akademis, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti pada bidang yang sama maupun khalayak umum

menambah pengetahuan, dan referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik bersifat melanjutkan maupun melengkapi.